

PENGARUH CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*) PROGRAM  
PENGENTASAN KEMISKINAN UPT-PK (UNIT PELAYANAN TERPADU  
PENANGGULANGAN KEMISKINAN) BIDANG KESEHATAN  
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
(Studi Kuantitatif Eksplanatif CSR Pemerintah daerah Sragen  
di Desa Cemeng Tahun 2013)

NASKAH PUBLIKASI



Oleh

Suprapti

L100090115

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1- Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

---

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbingan skripsi / tugas akhir

Nama : Nieldya Nofandrilla, MA.

Jabatan : Pembimbing Kedua

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : SUPRPTI

NIM : L100090115

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul : **PENGARUH CSR (*Corporate Social Responsibility*) PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN UPT-PK (Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan) BIDANG KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing

Nieldya Nofandrilla, MA.

## ABSTRAK

SUPRPTI, L100090115. PENGARUH CSR (*CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*)  
PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN UPT-PK (UNIT PELAYANAN TERPADU  
PENANGGULANGAN KEMISKINAN) BIDANG KESEHATAN TERHADAP PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

(Studi Kuantitatif CSR Pemerintah daerah Sragen di Masyarakat Tahun 2013). Skripsi Prodi Ilmu  
Komunikasi dan Informatika. Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2014.

Penerapan program CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan kebijakan yang sangat positif untuk menunjukkan kepedulian suatu perusahaan atau instansi kepada masyarakat yang ada disekelilingnya. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan atau instansi, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan strategi dan tujuannya masing-masing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh CSR (*Corporate SoscialResponsibility*) Program Pengentasan Kemiskinan UPT-PK (Unit Pelayanan Terpadu Penanggulangan Kemiskinan) Bidang Kesehatan Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dikelurahan Cemeng.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif Survey, teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, kuesioner serta study pustaka. Populasi dalam penelitian ini adalah warga di kelurahan Cemeng. Sampel diambil sebanyak 100 orang. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji linear sederhana, uji t dan uji  $R^2$ .

Hasil uji t menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,843 > 1,987$ . Hal tersebut mengartikan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Uji R Square diperoleh 0,497 yang berarti bahwa *Corporate Social Responsibility* memberikan sumbangan sebesar 49,7% terhadap kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, Kesejahteraan Masyarakat, Kesehatan

## PENDAHULUAN

Di dalam membentuk sebuah strategi, idealnya suatu perusahaan atau instansi harus memahami terlebih dahulu apa yang dibutuhkan oleh perusahaan. Banyak perusahaan maupun instansi yang gagal dalam mempertahankan citra dan reputasi, dikarenakan kurangnya kepedulian mereka terhadap lingkungan disekitar, serta tidak adanya kontak langsung dari perusahaan atau instansi dengan masyarakat disekelilingnya. Padahal, kepedulian yang ditunjukkan oleh sebuah perusahaan dan instansi, akan sangat bermanfaat tidak hanya dalam meningkatkan citra perusahaan, tetapi juga dalam menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat yang ada.

Disadari atau tidak, masyarakat disekitar perusahaan mempunyai potensi yang sangat besar dalam keberlangsungan perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini, orang-orang yang berada didalam suatu perusahaan harus mempunyai strategi-strategi khusus agar mampu menjadikan masyarakat yang ada disekitar mereka,

mendukung apa saja kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.

Perusahaan atau instansi juga harus mampu mendidik, menyelaraskan, dan mengarahkan masyarakat agar mereka satu visi dan satu misi sesuai dengan apa yang akan dijalankan oleh perusahaan. Memang bukan hal yang mudah dilakukan, mengingat banyaknya masyarakat dengan latar belakang pendidikan dan sosial ekonomi yang berbeda-beda, juga pengaruh lingkungan yang berbeda pula. Namun, hal tersebut bukan menjadi salah satu alasan bagi perusahaan, untuk tidak memanfaatkan program-program tertentu, agar masyarakat mempunyai penilaian yang positif terhadap keberadaan mereka.

Kepedulian dalam bentuk program sering disebut dengan CSR (*corporate social responsibility*) . CSR sendiri diartikan sebagai program berkelanjutan, yang dilakukan oleh perusahaan dan instansi untuk mendapatkan kepercayaan dan *loyalitas* (kesetiaan) dari masyarakat luas (Argenti, 2010:122). Dari pengertian tersebut, jelas dikatakan bahwa tujuan dari

CSR sendiri adalah untuk meraih kepercayaan dan *loyalitas* dari *public* melalui program yang berkelanjutan. CSR banyak dilakukan oleh perusahaan-perusahaan besar, juga oleh instansi pemerintahan agar mereka meraih citra yang positif dari masyarakat, terlebih lagi sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat disekitar perusahaan.

CSR menjadi salah satu pilihan yang tepat, agar perusahaan atau instansi dapat meminimalisir adanya krisis yang mungkin saja terjadi. CSR sendiri dapat direalisasikan dengan berbagai bentuk program, setiap perusahaan atau instansi mempunyai rancangan-rancangan yang berbeda dalam menjalankan program CSR. Banyak sekali perusahaan yang telah memanfaatkan program CSR untuk mensejahterakan masyarakat disekitar mereka. Jika diperusahaan atau instansi besar biasanya hanya berfokus pada satu atau dua program CSR. Berbeda halnya dengan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sragen.

Minggu, 27 Mei 2012 melalui UPT-PK (Unit Pelayanan Terpadu-Penanggulangan Kemiskinan) Bupati Sragen Agus Fachtur Rahman, secara langsung meresmikan program CSR. Program CSR yang mereka lakukan berfokus pada 4 bidang pelayanan yaitu, pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi serta pengaduan masyarakat. Uniknya, program CSR yang mereka lakukan adalah program CSR satu-satunya yang ada di Indonesia bahkan diluar negeri. CSR yang mereka lakukan adalah bentuk kepedulian sosial untuk menanggulangi kemiskinan yang ada di masyarakat Sragen itu sendiri.

Perancangan UPT-PK sendiri tentu bukan tanpa alasan, seperti kita sadari bahwa permasalahan kemiskinan, memang masih menjadi permasalahan yang tidak kunjung terselesaikan sampai saat ini. Tidak terkecuali di Kabupaten Sragen, sama halnya di kota-kota lain, masyarakat Sragen juga masih banyak mengalami hal yang sama. Untuk itu lahirlah CSR atau bantuan sosial dari pemerintah daerah Sragen, yang ditampung melalui UPT-PK

sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat miskin.

Menurut data BPS Kota Sragen, masyarakat Sragen dibagi menjadi empat golongan kemiskinan, yaitu sangat miskin, miskin, hampir miskin dan rentan miskin lainnya untuk kategori rumah tangga. Sedangkan tiga golongan yaitu miskin, hampir miskin, rentan miskin lainnya untuk kategori penduduk. Namun, pada dasarnya kategori kemiskinan diatas tidak menjadi halangan bagi masyarakat, untuk bisa mengikuti program CSR dari pemda Sragen. Keempat golongan kemiskinan tersebut diatas akan tetap bisa mengikuti program CSR dari pemda Sragen, yang membedakan hanyalah bentuk bantuan yang diterima.

Selama kurang lebih 2 tahun berjalan ini, sudah banyak sekali bantuan-bantuan yang sudah dirasakan oleh masyarakat Sragen yang mengikuti program tersebut. Dari data yang didapat dari UPT-PK, menyatakan bahwa

pelayanan kesehatan menempati posisi pertama, dimana masyarakat yang mengikuti layanan kesehatan lebih banyak dibanding bidang yang lain. Fasilitas kesehatan yang disediakan dalam program ini adalah, adanya pengobatan gratis bagi masyarakat miskin dipuskesmas manapun, serta cuci darah gratis bagi siapapun yang membutuhkan.

Dalam memaksimalkan program UPT-PK pada bagian kesehatan ini, pemerintah kabupaten Sragen juga sudah bekerja sama dengan beberapa Rumah sakit besar, antara lain RSUD Sragen, RSUD Gemolong, RS Dr. Moewardi Surakarta, RSJD Surakarta, RSOP Prof. Dr. R. Soeharso Surakarta, RSUP Dr. Karyadi Semarang dan RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta.

### **Rumusan Masalah**

“Apakah ada Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Program Pengentasan Kemiskinan UPT-PK (Unit Pelayanan Terpadu

Penanggulangan Kemiskinan) Bidang Kesehatan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Cemeng?”

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Komunikasi**

Nurjaman & Umam (2012) mengatakan bahwa komunikasi secara etimologis berasal dari bahasa latin, yaitu *cum* yang artinya dengan atau bersama dengan, dan *units* yang berarti satu. Kedua kata tersebut kemudian membentuk kata benda yaitu *communio* yang berarti kebersamaan, persatuan, persekutuan, gabungan, pergaulan, atau hubungan. Kata *communio* dibuat kata kerja menjadi *communicate* yang berarti membagi sesuatu dengan seseorang, tukar menukar, membicarakan sesuatu kepada seseorang, bercakap-cakap, bertukar pikiran dan berteman.

West (2008), mendefinisikan komunikasi sebagai proses sosial dimana individu-individu menggunakan simbol-

simbol untuk menciptakan dan menginterpretasikan makna dalam lingkungan disekitar mereka. Namun, pengertian mengenai komunikasi selama ini memang banyak sekali menjadi perdebatan didunia pendidikan. Tidak ada satupun ahli bahkan ahli komunikasi yang secara serentak, mendefinisikan apa itu komunikasi yang menjadi satu arti yang dipakai bersama.

### ***Coorporate Social Responsibility (CSR)***

Menurut *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD) tahun 1955, mendefinisikan CSR:

*“Corporate Social Responsibility is Continuing commitment by business to behave ethically and contributed to economic development while improving the quality of life of the workforce and their families as well as of the local community and society large”*

Pengertian tersebut diatas menunjukkan bahwa, tanggungjawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang dibarengi

dengan peningkatan kualitas hidup karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas (Hadi, 2011:47-48). Dari pengertian diatas, kita juga dapat memahami bahwa kegiatan CSR pada dasarnya berhubungan dengan kesejahteraan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat menuju kearah yang lebih baik. Dan untuk mewujudkan hal tersebut diatas, tentu perusahaan dan instansi perlu menetapkan apa yang akan mereka lakukan (misi) dan apa yang akan mereka capai (visi). Sehingga tujuan melakukan CSR dapat tercapai secara maksimal.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Cemeng dukuh Bulak Rejo, Cemeng, Bangun Rejo, Kerep, Kedung Jangan dan Tampungan. Sedangkan untuk waktu penelitian, penelitian ini dilakukan

selama 3 bulan mulai dari bulan November 2014 sampai Februari 2014.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei yang menggunakan penelitian Kuantitatif eksplanasi (penjelasan), yaitu penelitian dimana peneliti mengumpulkan data, untuk kemudian dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka, yang menjelaskan fenomena dalam bentuk hubungan antar variabel (Kriyantono, 2010).

## **Populasi dan Penarikan Sampel**

Kriyantono (2010), mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan obyek dan fenomena yang akan diteliti oleh seorang periset. Sedangkan populasi dari kegiatan penelitian ini adalah, masyarakat dari kecamatan Sambungmacan tepatnya kelurahan Cemeng dimana kelurahan Cemeng merupakan kelurahan yang dinyatakan paling miskin diantara kelurahan yang lain, oleh pihak kecamatan Sambungmacan juga dari hasil survey



pemerintahan, kelurahan Cemeng sendiri mencatat ada 410 kartu keluarga (KK) untuk pemegang kartu saraswati menur dan melati, serta 22 kartu keluarga (KK) untuk kartu saraswati kenanga.

Sampel adalah sebagian dari banyaknya objek dan fenomena yang akan diamati (Kriyantono, 2010). Sedangkan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang ada, maka digunakan rumus *Slovin*, dimana batas kesalahan yang ditolerir bagi setiap populasi tidak sama, yaitu antara 1%, 2%, 3%, 4%, 5% dan 10% (Umar, 2002:134).

Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel oleh peneliti adalah pengambilan sampel probabilitas atau acak. Menurut Kriyantono (2010), penarikan sampel probabilitas atau acak merupakan penarikan sampel dimana setiap anggota populasi yang ada, mempunyai peluang yang sama antara satu dengan yang lain untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan untuk jenis

sampling yang digunakan adalah sampling Klaster (*Cluster Sampling*), yaitu sampling yang digunakan berdasarkan wilayah yang luas, sehingga peneliti harus membuat kelompok-kelompok dari banyaknya populasi (Rakhmat, 2009).

### **Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara, yang dilakukan secara langsung kepada pihak UPT-PK, BPS, Kecamatan Sambungmacan dan kelurahan Cemeng untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara valid. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semistruktur, dimana wawancara ini dilakukan secara bebas, namun tetap berada pada jalur pokok permasalahan yang akan ditanyakan (Kriyantono, 2010).

Penyebaran angket dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti, dengan tujuan untuk mendapatkan data sesuai dengan

kebutuhan. Penyebaran kuesioner dilakukan secara acak atau *random* untuk menentukan sampel dalam suatu populasi. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana responden telah diberikan alternatif jawaban oleh periset. Sehingga responden tinggal memilih jawaban yang menurut mereka sesuai dengan kenyataan yang dialami (Kriyantono, 2010).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Analisis Data

Variabel	B	Std. Error	t <sub>hitung</sub>	Sig.
Konstanta	16,195	3,850	4,206	0,000**
<i>Corporate Social Responsibility</i>	1,013	0,103	9,843	0,000**
R	0,705			
R Square	0,497			
Adjusted R <sup>2</sup>	0,492			

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat disusun model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 16,195 + 1,013 X$$

Keterangan:

Menunjukkan nilai t<sub>hitung</sub>

\* menunjukkan signifikan pada  $\alpha = 5\%$

\*\* menunjukkan signifikan pada  $\alpha = 1\%$

Persamaan diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

Konstanta a = 16,195

Konstanta b = 1,013

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh *Corporate social responsibility* terhadap kesejahteraan masyarakat. Hasil pengolahan data diperoleh  $t_{hitung} = 9,843$  dan  $p = 0,000$ , sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,843 > 1,987$ ) dan  $p\text{-value} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Artinya program *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat.

Uji R Square digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variansi variabel dependen. Hasil perhitungan uji koefisien determinasi (R Square) diperoleh 0,497 atau 49,7% berarti variabel independent yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility* mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 49,7%, sisanya

( $100\% - 49,7\% = 50,3\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

*Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah konsep tentang kepedulian terhadap masalah sosial dan lingkungan disekitar perusahaan, serta interaksi sukarela antara perusahaan dan *stakeholder*-nya (Nurjaman & Umam, 2012). Banyak cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan program CSR tersebut, salah satunya adalah dengan memberikan bantuan-bantuan secara nyata kepada masyarakat disekitarnya.

Secara global penerapan CSR banyak dilakukan oleh perusahaan maupun instansi sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan, karena idealnya keberadaan suatu perusahaan seharusnya memberikan manfaat bagi masyarakatnya. Namun, secara empiris banyak perusahaan justru

menjadi bumerang bagi masyarakat yang ada disekitarnya.

Salah satu contohnya adalah kasus Freeport Indonesia, PT. Freeport Indonesia adalah perusahaan pertambangan yang cukup terkenal dalam skala nasional bahkan internasional. Akan tetapi keberadaan dari PT. Freeport sendiri ternyata justru mengganggu dan merampas kemerdekaan suku yang menempati daerah kramat di daerah Amungsal (Tanah Amungme). Pada tahun 1971 PT. Freeport berusaha memasuki kawasan kramat tersebut dan memaksa seluruh masyarakatnya untuk berpindah dari lahan Amungsal. Sejak saat itulah banyak terjadi eksploitasi yang dilakukan oleh PT. Freeport. Kasus tersebut tentu menggambarkan bahwa tidak selamanya keberadaan suatu perusahaan itu memberikan dampak positif pula bagi masyarakat yang ada dilingkungannya.

Berbeda halnya dengan yang dilakukan oleh Unilever salah satu

perusahaan yang sukses dengan melakukan program CSR-nya. Berawal dari kepedulian mereka terhadap kesehatan dan kebersihan lingkungan, Unilever membentuk program CSR dengan nama *Jakarta Green and Clean* dimana kegiatan CSR ini diadakan untuk membangun kepedulian masyarakat Jakarta tepatnya di Mampang, Jakarta Selatan.

Kegiatan CSR ini pada awalnya hanya diikuti oleh 2 warga yang berpartisipasi dalam program CSR yang dilakukan, lambat laun banyak warga yang tertarik hingga saat ini hampir mencapai 4.300 warga yang mengikuti kegiatan CSR dari Unilever (Untung : 2008). Hal tersebut diatas sama halnya dengan yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sragen, hanya saja bentuk CSR yang berbeda. CSR yang dilakukan oleh pemerintah kabupaten Sragen yaitu, memberikan bantuan pada bidang kesehatan yang berbentuk keringanan biaya bagi warga Sragen, khususnya warga miskin.

Adapun produk yang digunakan dalam program CSR bidang kesehatan ini adalah Kartu Saraswati serta surat rekomendasi bebas biaya. Kartu Saraswati sendiri berarti “saras e wargo sukowati” dimana kartu ini hanya bisa dimiliki warga yang berdomisili di kota Sragen, baik yang telah masuk dalam database tim nasional percepatan penanggulangan kemiskinan (TNP2K) maupun masyarakat miskin non database yang telah lolos verifikasi UPTPK. Kedua adalah surat rekomendasi, surat ini hanya ditujukan kepada masyarakat Sragen yang meminta keringanan biaya dirumah sakit yang ada diluar kota Sragen, yaitu rumah sakit Dr. Moewardi Surakarta, rumah sakit Dr. Soeharso Surakarta, rumah sakit Dr. Karyadi Semarang, dan rumah sakit Dr. Sarjito. Surat rekomendasi ini hanya berlaku selama satu bulan dan tidak dapat diperpanjang.

Kartu Saraswati Melati dimiliki oleh warga miskin yang berdomisili di

daerah Sragen yang masuk dalam data tim nasional percepatan penanggulangan kemiskinan (TNP2K). Pemegang Kartu Melati ini diberikan pelayanan gratis dikelas 3 baik di PKK I yaitu puskesmas, dan PKK II yaitu di rumah sakit Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dan rumah sakit Dr. Soeratno Gemolong. Sedangkan untuk pelayanan cuci darah atau hemosialisa pemegang Kartu Melati diberi keringanan seumur hidup.

Kartu Saraswati Menur dimiliki oleh warga yang berdomisili di Sragen dengan ketentuan, masyarakat tersebut termasuk dalam kategori warga miskin yang masuk dalam data BPS (Badan Pusat Statistik) tahun 2011. Pemegang kartu Menur ini diberikan pelayanan secara gratis dikelas 3 baik di PKK I yaitu puskesmas dan di PKK II yaitu rumah sakit Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dan rumah sakit Dr. Soeratno Gemolong. Sedangkan untuk pelayanan cuci darah atau

hemosialisa, pemegang Kartu Menur diberikan 10 kali gratis selama satu tahun.

Kartu Saraswati Kenanga ditujukan bagi seluruh masyarakat yang berdomisili di Sragen yang tidak masuk dalam data base TNP2K maupun BPS (Badan Pusat Statistik) 2011. Pelayanan yang didapatkan dari kartu kenanga ini adalah pelayanan gratis di PKK I yaitu puskesmas, serta pelayanan di RS. Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen dan RS Dr. Soeratno Gemolong sebesar Rp. 250.000 selama 2 kali dalam setahun.

Penerapan program CSR yang sudah berjalan hampir 3 tahun belakangan ini, tentu sudah memberikan sedikit banyak informasi yang sampai kepada masyarakat. Banyak masyarakat yang mendaftarkan diri setelah menerima informasi dari berbagai pihak, meskipun belum mencakup seluruh warga Sragen. Olson dan Zanna dalam Severin (2011) menyatakan bahwa persuasi adalah bentuk perubahan sikap karena paparan informasi

dari orang lain. Hal ini relevan dengan apa yang terjadi pada masyarakat Sragen, karena pada kenyataannya banyak masyarakat yang terbujuk oleh himbauan pihak kelurahan maupun pihak kecamatan setempat untuk mengikuti program CSR yang dilakukan oleh pemda.

Konsep tentang perubahan sikap yang dinyatakan oleh Katz dalam Severin (2011) juga relevan dengan keadaan yang terjadi di kabupaten Sragen, dimana model irasional menyatakan bahwa manusia adalah makhluk yang tidak berfikir mudah dipengaruhi oleh orang-orang disekitar mereka, dan bahkan persepsi mereka tentang realita dapat dipengaruhi oleh keinginan-keinginan kuat mereka sendiri. Sedangkan model rasional yang menyatakan bahwa, manusia adalah pemikir yang cerdas yang dapat membuat keputusan-keputusan bijaksana ketika mendapatkan banyak informasi.

Perubahan sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat Sragen yang

memperlihatkan adanya ketertarikan dan ketidak tertarikan untuk mengikuti program CSR yang dilakukan oleh pemda setempat, tentu sudah menjadi gambaran atas teori yang dinyatakan oleh Katz diatas. Sikap yang ditunjukkan oleh masyarakat inilah yang nantinya akan memperlihatkan apakah tradisi persuasi mampu diterapkan dalam kasus CSR di Sragen. Greenwald dalam Severin (2011) menyatakan bahwa, perubahan sikap seseorang berdasarkan pada sebuah pembelajaran. Artinya bahwa, dalam kasus persuasi tertentu penerima pesan mempertimbangkan pesan-pesan yang diterima, dan menghubungkannya dengan sikap-sikap, pengetahuan dan perasaan yang ada.

Hasil Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, hasil uji regresi linear sederhana didapatkan nilai  $Y = 16,195 + 1,013 X$ . Hasil uji tersebut mengidentifikasikan besar kecilnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Artinya bahwa program

*corporate social responsibility* mempunyai pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat dengan nilai regresi linear sederhana (Beta) sebesar 1,013.

Sedangkan untuk hasil uji t, menunjukkan bahwa program *corporate social responsibility* berpengaruh sangat signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dibuktikan dengan melihat analisis data yang menunjukkan bahwa, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 9,843 dan signifikan sebesar 1,988. Sehingga analisis tersebut mengartikan  $t_{hitung}$  lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Selanjutnya hasil uji koefisien determinasi memperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0,497 yang menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 49,7%, sedangkan sisanya 50,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## Kesimpulan

1. *Corporate social responsibility* berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Dari hasil uji t dapat diketahui bahwa *corporate social responsibility* memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $9,843 > 1,988$  pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi CSR, maka semakin tinggi Kesejahteraan Masyarakatnya begitu sebaliknya.
2. *Corporate Social Responsibility* memberikan sumbangan sebesar 49,7% terhadap kesejahteraan masyarakat. 50,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## Rekomendasi

- a. Bagi Perusahaan atau Instansi

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, serta meninjau kembali warga-warga yang miskin agar program *corporate social responsibility*

yang dilakukan khususnya dibidang kesehatan akan lebih tepat sasaran.

b. Bagi Peneliti

Akan lebih baik jika penelitian menggunakan sampel yang lebih banyak dan mencakup beberapa wilayah di kabupaten Sragen.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini akan lebih sempurna lagi, jika dilakukan dengan melibatkan seluruh warga Sragen yang mengikuti program *corporate social responsibility*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Argenti, Paul.A. 2010. *Corporate Communication*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Azheri, Busyra. 2011. *Corporate Social Responsibility Dari Voluntary Menjadi Mandatory*. Jakarta : Rajawali.
- Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hardjana, A.M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*. Yogyakarta : Kanisius.
- Haughton, Jonatan dan Khandker, Shahidur R. 2012. *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- John, Little dkk. 2009. *Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Kencana.
- Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurjaman, Kadar dan Umam, Khaerul. 2012. *Komunikasi dan Public Relation*. Bandung : Pustaka Setia.
- Severin, Werner J dan Tankard jr, James W. 2011. *Teori Komunikasi (Sejarah, Metode dan Terapan didalam Media Massa)*. Jakarta : Kencana.
- Umar, Husein. 2002. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta : Sinar Grafika.
- West, Richard dan Turner, Lynn H. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Jawa Timur : Fascho Publishing.